

**STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA  
(Studi Kasus di Sigandu Batang)**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER  
HUKUM KELUARGA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA  
(Studi Kasus di Sigandu Batang)**



**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)**

**Oleh:**

**AMIROH  
NIM. 50122029**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 19750220 1999 03 2 001**

**Dr. Trianah Sofiani, S.H., M.H.  
NIP. 196806082000 03 2 001**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Amiroh  
NIM : 50122029  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul Tesis : STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Sigandu Batang)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. NIP. 19750220 1999 03 2 001		20 Mei 2025
Pembimbing II	Dr. Trianah Sofiani, S.H., M.H. NIP. 196806082000 03 2 001		20 Mei 2025

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister  
Hukum Keluarga Islam



Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy  
NIP. 198201102020011030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul **STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Sigandu Batang)** yang disusun oleh:

Nama : Amiroh  
NIM : 50122029  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 28 Mei 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd NIP. 19860306 201903 1 003		24-6-2025
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 19821001 202321 1 016		24-6-2025
Penguji Utama	Dr. Hj. Siti Qomariyah, MA NIP. 19670708 199203 2 011		22-6-2025
Penguji Anggota	Dr. Mohammad Fateh, M.Ag NIP. 19730903 200312 1 001		19-6-2025



Mengetahui  
Direktur,

Prof. De.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,



Amiroh

NIM . 50122029

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha <sup>ʿ</sup>	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha <sup>ˆ</sup>	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

1. Contoh : نزل = *nazzala*

بهان = *bihanna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti كف ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya<sup>ˆ</sup> mati ditulis i seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti : أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya<sup>ˆ</sup> mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, ( , ) seperti شئئ  
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رباب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf „I“ diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunna*

## MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk”. (QS. Al-Isra’: 32).

## PERSEMBAHAN

Besarnya mengharap ridlo Allah SWT, dan Sholawat kepada Rosulullah SAW, serta dengan penuh rasa terima kasih sebesar-besarnya, Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhumah ibunda tercinta Hj Tisnowati Fatma, yang kepada beliau, saya sangat mencintai dan menyayangi dengan sepenuh hati saya, yang telah melahirkan saya, merawat, mengayomi, serta mendidik saya sampai saya bisa mencapai gelar stata 2, dimana setiap harinya selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya sebelum kepergiannya benar benar mensupport saya secara penuh dan totalitas. semoga ibu bangga melihatku. "andai ibu tau bahwa anakmu ini berjuang menyelesaikan gelar ini memenuhi keinginan ibu".
2. Kepada Almarhum Abah tercinta bapak H Chafidhin yang kepadanya saya merasa bersyukur mempunyai cinta pertama di dunia ini sebelum mengenalkanku pada Cinta yang terakhir, yang benar-benar merangkul saya ketika saya hampir putus asa karena kepergian ibu selain sebagai seorang ayah juga sebagai seorang inspirasi dalam hidup. sosok cinta pertama yang paling luar biasa. Sebuah anugerah dan kebersyukuran yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata bisa mempunyai orang tua seperti ibu dan abah.
3. Kepada suami tercintaku, terkasihku, tersayangku, Kakanda Prabu Haryo Dwi Sanjaya, yang mana dengan penuh kesabaran dan keridhoanya membolehkan saya menyelesaikan tugas saya sebagai seorang mahasiwi Strata 2, yang terkadang menyita waktu untuk bisa mengabdikan dan berbakti kepadanya, terima kasih atas cintanya yang luar biasa, sehingga mampu membuatku menjadi

wanita yang beruntung di dunia ini.

4. Kepada anak-anak kami yang insyaallah sholeh-sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua, aamiin, yaitu ananda Muhammad Sulthon Al Fatih Sanjaya dan Muhammad Syaquello El Fattan Sanjaya, yang menjadi penyemangat saya selama ini "terima kasih anak-anakku, telah menemani berjuang Mamy menuntut ilmu dari sejak dalam rahim".
5. Kepada mertua saya, yang saya muliakan Almarhum Bapak Hartomo S.pd dan Ibu Siti Rochanah S.pd yang turut membantu doa serta suport nya unruk menyelesaikan gelar ini sebuah kebanggaan dan anugerah mempunyai seorang mertua seperti ibu dan bapak
6. Kepada kakak-kakak saya yang ikut andil dan berpartisipasi dalam segala hal. Terima kasih atas cinta dan sayang kalian telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup kepada adik bungsumu ini, sehingga adikmu ini bisa bersemangat untuk menyelesaikan Tesis ini.
7. Semua Guru-guru saya dari pendididkan paling dasar sampai perkuliahan.
8. Semua teman-temanku yang baik hati dan perhatian serta pembaca yang budiman.
9. Semua tetangga-tetanggaku yang baik dan ramah, teman-temanku semua dari teman rumah maupun teman sekolah dari SD hingga akhir hayyat.

## ABSTRAK

Amiroh, 2025, STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Sigandu Batang). Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1) Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. 2) Dr. Triannah Sofiani, S.H., M.H.

### **Kata Kunci: Pekerja Seks Komersial, Kebutuhan Keluarga**

Praktik prostitusi di Sigandu Batang atau lebih dikenal Kembangan itu memang sudah berlangsung sejak bertahun-tahun lalu. Mayoritas perempuan Pekerja Seks Komersial yang berada di lokasi kawasan wisata Pantai Sigandu masih memiliki keluarga atau bersuami, bahkan di antara mereka juga banyak yang menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke sekolah swasta dari hasil bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mengapa menjadi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang? Bagaimana Pragmatisme dan strategi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga?. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan pendekatan penelitian secara normatif, yuridis, sosiologis. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data/sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, meliputi: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan menjadi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang adalah alasan karena desakan ekonomi dan alasan karena ajakan teman. Mereka beralasan bahwa bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial membuat penghasilan mereka lebih dari pekerjaan sebelumnya, sehingga membuat mereka lebih tertarik untuk melakoni profesi tersebut. Profesi sebagai Pekerja Seks Komersial dianggap sebagai pekerjaan instan atau pragmatis dan dapat menghasilkan penghasilan yang besar tanpa harus capek bekerja dalam seharian. 2) Pragmatisme dan Strategi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga ada 7 (tujuh) point yakni: a) Saling bersikap jujur dan terbuka, b) Saling menjalin komunikasi yang baik, c) Bijak dalam menghadapi permasalahan, d) Saling memberikan perhatian, e) Saling menciptakan suasana menyenangkan, f) Saling menerima kelebihan dan kekurangan anggota keluarga, g) Tidak bersikap egois dan emosional.

## ABSTRACT

Amiroh, 2025, STRATEGY OF COMMERCIAL SEX WORKERS IN FULFILLING FAMILY NEEDS (Case Study in Sigandu Batang). Thesis, Islamic Family Law Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Advisors: 1) Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. 2) Dr. Trianah Sofiani, S.H., M.H.

**Keywords** : commercial sex workers, family needs

The practice of prostitution in Sigandu Batang or better known as Kembangan has indeed been going on for years. The majority of female Commercial Sex Workers in the Sigandu Beach tourist area still have families or husbands, even among them many also send their children to private schools from the results of working as Commercial Sex Workers.

The formulation of the problem in this study is Why become a Commercial Sex Worker in Sigandu Batang? How is the Pragmatism and Strategy of Commercial Sex Workers in Sigandu Batang in meeting family needs?. The type of research is qualitative research or field research. The approach used is a normative, juridical, sociological research approach. Data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. Data validity uses data/source triangulation and method triangulation. Data analysis techniques use interactive model data analysis techniques from Miles and Huberman, including: data reduction, data exposure, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The reasons for becoming Commercial Sex Workers in Sigandu Batang are economic pressure and friends' invitations. They argue that working as Commercial Sex Workers makes their income more than their previous jobs, making them more interested in pursuing the profession. The profession of Commercial Sex Workers is considered an instant or pragmatic job and can generate large income without having to work hard all day. 2) Pragmatism and Strategy of Commercial Sex Workers in Sigandu Batang in meeting family needs, there are 7 (seven) points, namely: a) Being honest and open with each other, b) Establishing good communication with each other, c) Being wise in dealing with problems, d) Giving each other attention, e) Creating a pleasant atmosphere, f) Accepting each other's strengths and weaknesses, g) Not being selfish and emotional.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah Melimpahkan Rahmat-Nya Sehingga Peneliti Dapat Menyelesaikan Tesis Yang Berjudul “STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Sigandu Batang)”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. dan Dr. Trianah Sofiani, S.H., M.H. selaku pembimbing dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Segenap perangkat desa dan informan di Sigandu Batang.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan. Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II    LANDASAN TEORI .....	7
2.1. <i>Grand Theory</i> .....	7
2.2. <i>Middle Theory</i> .....	9
2.3. Penelitian Terdahulu.....	21
2.4. Kerangka Berpikir .....	30
BAB III    METODE PENELITIAN .....	31
3.1. Desain Penelitian .....	31
3.2. Latar Penelitian.....	32
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5. Keabsahan Data .....	37
3.6. Teknik Analisis Data .....	37
3.7. Teknik Simpulan Data.....	38
BAB IV    GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	41
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Batang .....	41
4.2. Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Sigandu Kecamatan Batang Kabupaten Batang .....	56
4.3. Gambaran Umum Lokalisasi di Sigandu Batang .....	60
BAB V    DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....	62
5.1. Profil Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang .....	62
5.2. Kehidupan Interaksi Sosial Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang .....	65
BAB VI    PEMBAHASAN .....	72
6.1. Alasan Menjadi Pekerja Seks Komersial di Sigandu .....	

Batang.....	72
6.2. Pragmatisme dan Strategi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga .....	87
<b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
7.1. Simpulan.....	98
7.2. Implikasi.....	99
7.3. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Review Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 2	Data Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Alam Pantai Sigandu Tahun 2020 Hingga Tahun 2024 .....	56
Tabel 3	Data Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Alam Pantai Sigandu Tahun 2024 .....	57
Tabel 4	Alasan Menjadi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang.....	81
Tabel 5	Pragmatisme dan Strategi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 2	Peta Administrasi Desa Klidang Lor (Objek wisata Pantai Sigandu) Kecamatan Batang Kabupaten Pekalongan.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 2	Lembar Observasi.....	116
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup.....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kawasan wisata Pantai Sigandu yang terletak di Kecamatan Batang Kabupaten Batang adalah salah satu kawasan wisata strategis wisata dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Batang, berdasarkan data Kabupaten Batang dalam Angka Tahun 2024 pengunjung di wisata Pantai Sigandu mencapai 581.946 orang dan mendapatkan posisi pertama tempat wisata yang paling banyak di kunjungi. Kawasan ini diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi daerah dan memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha. Pada kawasan wisata Pantai Sigandu juga terdapat aktifitas PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) salah satunya yaitu pengangkutan batubara oleh kapal tongkang. Pencemaran laut yang disebabkan oleh kapal tongkang batu bara akan berdampak pada lingkungan laut, Salah satu dampak yang paling umum adalah terjadinya penurunan kualitas air laut di sekitar area pengangkutan batubara yang berdampak pada menurunnya daya tarik pariwisata dan menimbulkan polusi serta pencemaran laut yang dapat merusak keindahan pantai, sehingga perlu adanya pengelolaan untuk mengembangkan objek wisata Pantai Sigandu agar tetap menjadi objek wisata.

Namun dibalik keindahan kawasan wisata Pantai Sigandu terdapat kegiatan ilegal yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat sekitar yakni kegiatan pelacuran. Praktik prostitusi di kawasan wisata Pantai Sigandu atau lebih dikenal

Kembangan itu memang sudah berlangsung sejak bertahun-tahun lalu. Meski demikian, protes warga untuk menutup lokalisasi tak pernah digubris oleh masyarakat sekitar. Padahal Satpol PP (Pamong Praja) Kabupaten Batang telah menindaklanjuti permintaan penutupan lokalisasi di kawasan wisata Pantai Sigandu dengan pemasangan Perda Larangan Pelacuran dan Miras berbentuk spanduk. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pemberantasan Pelacuran di Wilayah Kabupaten Batang Pasal 4 Ayat 2 berbunyi: “Setiap orang di wilayah Kabupaten Batang secara sendiri atau bersama-sama dilarang untuk melakukan pelacuran”.

Kepala Bidang Penegakkan Peraturan Daerah Satpol PP Batang Muhammad Masqon mengatakan: “Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam hal ini dilaksanakan oleh Satpol PP Kabupaten Batang telah memasang dua spanduk di lokalisasi kawasan wisata Pantai Sigandu yang merupakan permintaan masyarakat Kabupaten Batang. Tujuannya dengan pemasangan spanduk Perda Larangan Pelacuran dan Miras ada pengurangan aktivitas masyarakat di lokasi prostitusi dan miras sehingga cepat atau lambat akan mengurangi secara drastis karena ini langkah-langkah yang preventif”.

Perlu diketahui bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pemberantasan Pelacuran di Wilayah Kabupaten Batang ancaman pidana Perda larangan pelacuran tersebut adalah ancaman pidana 3 bulan atau denda paling tinggi Rp. 50.000.000,-. Dengan menggunakan langkah preventif diharapkan sudah bisa mengendalikan kegiatan prostitusi di Kawasan wisata Pantai Sigandu sehingga tidak usah memakai langkah yustisi.

Dari data Satpol PP Batang tahun 2024 ada penyitaan miras di kawasan wisata Pantai Sigandu sekitar 40 botol miras yang diduga ada portitusinya juga, dan juga disitu didapati Pekerja Seks Komersial sekitar puluhan wanita yang berada dalam portitusi terselubung di rumah-rumah sekitar kawasan wisata Pantai Sigandu. Lokalisasi di kawasan wisata Pandai Sigandu ini selalu ramai setiap malam.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2025 didapatkan informasi bahwa tidak main-main di lokalisasi kawasan wisata Pantai Sigandu ini ada perputaran uang mencapai Rp 75 Juta hingga Rp 100 Juta semalam. Kedatangan peneliti di lokalisasi kawasan wisata Pantai Sigandu untuk memastikan apakah benar ada kegiatan praktek prostitusi atau tidak. Di tempat itu, peneliti menemui oleh Ketua RT setempat yang bernama "MH", beliau menjelaskan bahwa di lingkungannya terdapat sebanyak 84 rumah. Sebanyak 64 rumah digunakan untuk usaha karaoke, persewaan (kamar) dan warung miras serta sisanya rumah pribadi. Dari kegiatan prostitusi ada perputaran uang satu malam sebanyak Rp 75 juta sampai dengan Rp 100 juta dan tamu yang datang kebanyakan dari luar Batang. Lebih lanjut "MH" juga mengatakan bahwa warganya justru tidak merasa terganggu dengan kegiatan tersebut. Pasalnya kegiatan praktek asusila sudah berlangsung selama puluhan tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2025 didapatkan informasi bahwa mayoritas perempuan Pekerja Seks Komersial yang berada di lokalisasi kawasan wisata Pantai Sigandu masih memiliki keluarga atau bersuami, bahkan di antara mereka juga banyak yang menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi dari hasil bekerja sebagai Pekerja Seks

Komersial. Namun sebagian dari mereka mengaku bahwa ada yang keluarganya tahu bahwa mereka bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial dan ada pula yang keluarganya tidak tahu jika mereka bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial . Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial di lokalisasi Kawasan wisata Pantai Sigandu juga mampu mempertahankan keluarga mereka dari keretakan rumah tangga.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Sigandu Batang)”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini berfokus pada STRATEGI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus di Sigandu Batang). Adapun faktor dominan yang mempengaruhi perilaku seks bebas karena adanya kesempatan untuk melakukan hubungan seks. Berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi jiwa mereka dalam menjalankan pekerja seks tersebut, apalagi pekerjaan itu suatu pekerjaan yang didorong karena keinginan hawa nafsu yang tidak bisa dikontrol serta tidak memiliki iman dan taqwa yang kuat sehingga menjerumuskan mereka kedalam pergaulan yang bebas. Jiwa dan hati mereka sudah dipenuhi dengan nafsu dan akal mereka sudah tidak mampu lagi untuk mengontrol diri.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

1. Pembatasan Geografis: Penelitian ini membatasi diri pada lingkup lokalisasi di kawasan wisata Pantai Sigandu Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Oleh

karena itu, temuan dan kesimpulan yang dihasilkan mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada konteks geografis yang berbeda.

2. Pembatasan Sampel: Sampel penelitian terutama terdiri dari informan yang bekerja sebagai pekerja seks komersial di Sigandu Batang. Hal ini dapat membatasi representasi dari variasi pengalaman dan konteks persepsi masyarakat terhadap profesi pekerja seks komersial.
3. Pembatasan Sumber Data: Data penelitian akan diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan dan tetangga sekitar. Meskipun hal ini memberikan wawasan yang berharga, namun potensi keterbatasan dan kecenderungan subjektif dari sumber-sumber data tertentu perlu diakui.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa para pelaku menjadi pekerja seks komersial di Sigandu Batang?
2. Bagaimana pragmatisme dan strategi pekerja seks komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis alasan menjadi pekerja seks komersial di Sigandu Batang,
2. Untuk menganalisis pragmatisme dan strategi pekerja seks komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini merupakan latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk masukan atau saran yang baik untuk masyarakat maupun pemerintah khususnya dalam mengatasi permasalahan pekerja seks komersial di Sigandu Batang.



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan para pelaku menjadi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang adalah pada umumnya karena desakan ekonomi, beberapa orang diawali dari ajakan teman, beberapa dari mereka memiliki background mental yang rapuh akibat broken home orangtuanya cerai dan kurang perhatian. Mereka secara pragmatis memilih menjadi pelaku seks komersial karena tujuan memperoleh uang untuk menutup kebutuhan sehari-hari dengan kurang memperhatikan nilai-nilai atau aturan tentang larangan pekerjaan itu. Dari pengalaman sebagai Pekerja Seks Komersial perolehan penghasilan mereka lebih dari pekerjaan sebelumnya, sehingga rasional atau masuk akal membuat mereka lebih tertarik untuk melakukan profesi tersebut. Pekerjaan Seks Komersial mereka anggap sebagai pekerjaan mudah untuk dapat menghasilkan penghasilan yang besar tanpa harus capek bekerja dalam sehari.
2. Pragmatisme dan strategi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang dalam memenuhi kebutuhan keluarga ada 7 (tujuh) point yakni: 1) Saling bersikap jujur dan terbuka, 2) Saling menjalin komunikasi yang baik, 3) Bijak dalam menghadapi permasalahan, 4) Saling memberikan perhatian, 5) Saling menciptakan suasana menyenangkan, 6) Saling menerima kelebihan dan kekurangan anggota keluarga, 7) Tidak bersikap egois dan emosional. Strategi-strategi tersebut memperlihatkan adanya upaya sadar dan terstruktur dari

pekerja seks komersial untuk tetap menjaga fungsi keluarga sambil bertahan secara ekonomi.

## **7.2. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dibalik stigma negatif terhadap pekerjaan seks komersial terdapat realitas sosial yang memperlihatkan pengalaman pahit para perempuan yang harus mengatasi masalah kebutuhan hidupnya. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pendekatan yang tidak semata-mata moralistik tetapi juga sosiologis dan humanis dalam menyikapi isu pekerja seks komersial, serta perlunya intervensi kebijakan sosial yang lebih adil dan suportif bagi kelompok rentan ini.

### **2. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pekerja seks komersial tidak semata-mata merupakan kelompok yang terpinggirkan secara moral dan sosial, melainkan individu yang juga berupaya mengatasi kondisi desakan kehidupannya yang serba terbatas. Ketahanan keluarga yang mereka bangun merupakan bentuk nyata dari daya adaptasi sosial, serta refleksi dari tanggung jawab sebagai orang tua.

### 7.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pemerintah Daerah

Untuk kedepannya diharapkan Pemerintah Daerah dan aktivis sosial agar bisa melakukan kajian lebih mendalam tentang latarbelakang keluarga Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang dari sisi perspektif agama, sosia, dan budaya, karena selama ini belum ada penelitian tentang hal tersebut. Hal ini penting untuk dilakukan oleh Pemerintah Daerah karena sebagai institusi yang mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait peraturan tentang prostitusi. Implementasinya antara lain dengan cara melakukan kajian bersama dengan universitas-universitas untuk melakukan penelitian dan seminar terkait ketahanan keluarga Pekerja Seks Komersial.

#### 2. Bagi Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang

Untuk kedepannya diharapkan Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang tetap melakukan kerja demi memperoleh penghasilan, namun dengan cara segera menghentikan profesinya sebagai Pekerja Seks Komersial di Sigandu Batang, karena selain dilarang oleh agama juga berdampak pada kesehatan jasmani seperti resiko tertularnya penyakit kelamin yang berbahaya.

#### 3. Bagi masyarakat di sekitar lokalisasi Sigandu Batang

Untuk kedepannya diharapkan masyarakat di sekitar lokalisasi kawasan wisata Pantai Sigandu Kecamatan Batang Kabupaten Batang harus ikut berperan aktif dalam mengontrol kegiatan yang ada di lokalisasi desa tersebut.

Hal tersebut dikarenakan keberadaan lokalisasi dan Pekerja Seks Komersial tersebut akan berpengaruh terhadap moral bagi masyarakat sekitar. Implementasinya antara lain dengan cara diadakan kegiatan keagamaan guna menutup ruang gerak para remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang berada di sekitarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdulsyani. "Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan", (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018).
- Ahmadi, Abu, "Ilmu Sosial Dasar", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).
- Alam, A.S., "Pelacuran dan Prostitusi", (Bandung: Ofset Alumni, 2018).
- Basyir, Ahmad Azhar dan Fauzi Rahman, "Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi", (Yogyakarta: Titian Ilhani Press, 2024).
- Burlian, Paisol, "Patologi Sosial", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).
- Chanzawi, Adami, "Tindak Pidana Mengenai Kesopanan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007).
- Dahan, Aisjah, "Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga", (Jakarta: Jamumu, 2023).
- Djazuli, "Ushul Fiqh Metodologi Hukum Islam", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000).
- Ghani, Abdul, "Keluarga Muslim dan Berbagai Masalahnya", (Bandung: Pustaka, 2005).
- Hasbiyyah, "Fiqh dan Ushul Fiqh", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Jaya, Yahya, "Bimbingan Konseling dan Islam", (Padang: Angkasa Raya, 2015).
- Kartono, Kartini, "Patologi Sosial", (Jakarta : CV. Rajawali, 2018).
- Khairuddin, "Sosiologi Keluarga", (Yogyakarta: Nur Cahaya, 2023).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik, "Pembangunan Ketahanan Keluarga". (Jakarta: CV. Lintas Katulistiwa, 2020).
- Mubarok, Achmad, "Konseling Agama Teori dan Kasus", (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2017).

- Muri, A. dan Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”, (Jakarta: Kecana, 2017)
- ND, Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, “Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Nugraha, Farida, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2015).
- Raco, J. R. “Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya)”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Rahmat, Jalaluddin, “Psikologi Komunikasi”, (Bandung: CV. Rosda karya, 2021).
- Sinyoto, Sandu dan Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudjanto, Agus, “Psikologi Umum”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
- Syabiq, Sayyid, ‘Fikih Sunnah Tahkik dan Takhrij Muhammad Nasiruddin Al-Albani, terj. Abdurrahim”, (Jakarta: Cakrawala Publising, 2009).
- Tanjung, Armaidi, “Free Sex No Nikah Yes”, (Jakarta : Amzah, 2017).
- Wardhani, D.T., “Perkembangan dan Seksualitas Remaja”, (Jakarta: Sosio Informa, 2017).
- Zulaihi, Wahbah, “Fiqih Imam Syafi’i 3”, (Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2008)

## **B. Tesis dan Jurnal Penelitian**

- Darwis, Armita Septiana dan Firdaus W. Suhaeb. 2021. “Gaya Hidup Remaja Pekerja Seks Komersial”. *Jurnal Sosialisasi*. Volume 1, No.1.
- Hadjar, Siti, Muhammad Syafar, Andi Yusuf, Nining Ade Ningsih. 2024. “Perilaku Pekerja Seks Komersial Terhadap Potensi Penularan Penyakit (Hiv/Aids) Di Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba”. (*Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Volume 19 Nomor 2.
- Hardiyanto dan Michael Jibrael Rorong. 2020. “Eksistensi Individu Pekerja Seks Komersial Dalam Kehidupan Bermasyarakat”. (*Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam*, Vol. XXV No. 2.

- Hardiyanto dan Michael Jibrael Rorong. 2020. "Eksistensi Individu Pekerja Seks Komersial Dalam Kehidupan Bermasyarakat". *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam*. Volume 1, No.1.
- Kurniawan, Kevin Nobel. 2024. "Tragedi Kebudayaan dan Objektivasi dan Objektivasi Hubungan Manusia: Sebuah Hubungan Manusia: Sebuah Refleksi mengenai Pemikiran Georg Simmel", *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*. Volume 29, No. 1.
- Malik, Abdul,. 2023. "Prostitusi Online dan Komodifikasi Tubuh". *Jurnal Lontar*, Vol. 7, Nomor 1.
- Mustofa, Imam. 2021. "Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi", (*Jurnal Al Mwarid*, Volume 1, No. 1. Edisi XVIII).
- Rakhmah, Nur dan Bayu Pratama Putra. 2024. "Faktor Sosial yang Mempengaruhi Seorang Menjadi Pekerja Seks Komersial di Makassar Sulawesi Selatan". *UMI Medical Journal* Vol.9 Issue:1, Juni.
- Rakhmah, Nur dan Bayu Pratama Putra. 2024. "Faktor Sosial yang Mempengaruhi Seorang Menjadi Pekerja Seks Komersial di Makassar Sulawesi Selatan". *UMI Medical Journal*. Volume 1, No. 1.
- Rismawati, Shinta Dewi, Moh. Husein, dan Waluyadi. 2015. "Behind Woman Trafficking for Prostitution in the Truck Base in Batang Indonesia (A Case Study on Local Legal System an Motivation of the Victims of Woman Trafficking)", *Journal of Law, Policy and Globalization*, vol. 40, No. 1
- Rismawati, Shinta Dewi, Moh. Husein, dan Waluyadi. 2015, "Behind Woman Trafficking for Prostitution in the Truck Base in Batang Indonesia (A Case Study on Local Legal System an Motivation of the Victims of Woman Trafficking)". *Journal of Law, Policy and Globalization*. Volume 1, No.1.
- Rizky Karo, Debora Pasaribu, Elsy S. 2022. "Upaya Preventif dan Respentif Terhadap Prostitusi Online Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku di Indonesia". *Lex Journal*, Vol. 2 No. 2.
- Sujoko, Imam, "Ketahanan Keluarga Pekerja Seks Komersial di Desa Jatirejo, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pematang", Tesis, (Pekalongan: UIN Gusdur, 2022).